BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Di dalam buku Pangeran Kecil, intensitas idiom jauh lebih banyak digunakan daripada idiom yang terdapat di dalam *Le Petit Prince.*

2. Dari beberapa jenis *locution* di dalam bahasa Prancis dalam novel *Le Petit Prince* terdapat *locution prépositionnelle* yang di dalam bahasa Indonesia idiom tersebut tidak ada. Begitupun sebaliknya, dari beberapa idiom dalam bahasa Indonesia melalui novel Pangeran Kecil terdapat idiom *locution adjectivale* yang tidak ditemukan di dalam bahasa Prancis.

3. Adanya relasi makna yang terjadi antara bentuk idiom dengan makna idiomatikal yang dibawanya contohnya adalah pada idiom *chef d'oeuvre.*

4. Kata *personne* dan *homme* di dalam bahasa Prancis apabila digabungkan dengan kata sifat tertentu akan menjadi sebuah idiom. Hal tersebut ditunjukkan dari idiom *les grandes personnes* dan *un petit bonhomme.*

5. Untuk mendapatkan maksud dari idiom yang didapatkan dari BSa harus dilakukan penelitian dengan membaca konteks cerita secara cermat dari BSu. Hal tersebut didapatkan dari idiom *omong kosong* yang didapatkan dari Pangeran Kecil dan kata *faire un mensonge* yang didapatkan dari konteks cerita *Le Petit Prince* bab kedelapan.

6. Dalam analisis, ditemukan terjadinya proses verbalisasi dari nomina kedalam verba yakni *un rhume* menjadi verba *enrhumer*.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti pola makna idiomatikal di dalam novel akan tetapi juga bentuk karya sastra lainnya misalnya puisi, lagu, dsb atau dalam karya-karya non fiksi untuk melihat bagaimana idiom itu digunakan dalam penyampaian suatu maksud atau gagasan. Penelitian tentan idiom yang diambil dari sumber yang berbeda-beda dimaksudkan untuk menemukan variasi idiom yang kemungkinan memiliki jenis atau pola dan penggunaan yang berbeda tergantung dari bentuk tulisan yang menggunakan idiom tersebut.